

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 3 Benakat Kab. Muara Enim, maka dapat diberi beberapa kesimpulan, terlihat dari:

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 3 Benakat dapat dikatakan sudah berjalan dilihat dari indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu dalam mengambil keputusan kepala sekolah melakukan bermusyawarah dan melibatkan guru hal ini dapat meningkatkan kinerja guru karena untuk membantu anggota sebagai wadah guru dari belajar dan memahami, dalam memotivasi bawahan dilakukan dengan baik sekolah dan kepala sekolah selalu memfasilitasi dengan memberikan kelonggaran waktu dan selalu memberikan dorongan agar guru-guru untuk mengikuti kegiatan tersebut, dalam berkomunikasi kepala sekolah memiliki komunikasi yang baik dan sikap terbuka terhadap bawahan dalam kaitannya dengan kinerja guru, para guru disekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dalam mengendalikan bawahan kepala sekolah berusaha bersikap tegas dan mengontrol bawahan juga mendorong bawahan walaupun terjadi beberapa hambatan, warga sekolah juga bertanggung jawab dengan baik namun alangkah baiknya jika warga sekolah lebih memperhatikan mengenai waktu, dalam pengendalian emosional kepala sekolah serta dewan guru sudah sebaik mungkin dengan sabar dengan memahami, mengidentifikasi masalah yang terjadi dan penyelesaian.

Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dalam mengendalikan bawahan yang tidak disiplin, kesulitan memberi motivasi atau semangat kepada bawahan, guru-guru masih ada yang bermalasan-malasan kurangnya perhatian pada guru dalam proses pembelajaran serta guru yang kurang siap dalam mengajar seperti metode atau media yang digunakan kurang efektif pada proses pembelajaran, jarak jauh dan kinerja kepala sekolah lebih ke luar sekolah, manajemen waktu yang belum terorganisir dengan baik oleh warga sekolah. sehingga kepala sekolah akan menerapkan bermacam-macam gaya kepemimpinan. Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN 3 Benakat yaitu kepala sekolah melakukan dengan monitoring/evaluasi dan menerapkan kedisiplinan dalam lingkungan sekolah, dalam memotivasi kepala sekolah memberi nasehat, semangat, terutama semangat dalam mengajar di kelas dan melengkapi sarana prasarana, agar pekerjaan maupun proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Memberikan pelatihan-pelatihan agar guru dapat meningkatkan kinerja terutama dalam kesiapan mengajar didalam kelas, dan memiliki kerja sama yang baik, serta hubungan komunikasi terjalin baik dengan atasan dan bawahan, sehingga suatu masalah dapat tersampaikan dan terselesaikan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil kesimpulan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan

kinerja guru di SDN 3 Benakat Kab. Muara Enim, ada beberapa hal yang penulis sampaikan sebagai saran:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih tegas lagi dalam menentukan keputusan dan mengambil tindakan karena proses mengambil keputusan berlangsung lama akibat ditentukan secara bermusyawarah.
2. Peneliti menyarankan khususnya kepada guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dari dalam bekerja serta kedisiplinan waktu dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakannya penelitian tambahan pada variabel selain gaya kepemimpinan kepala sekolah dan indikator yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti, mengambil keputusan, memberikan motivasi, bertanggung jawab, serta mengendalikan bawahan.
4. Hal ini bermanfaat bahwa penelitian, ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah serta kinerja yang dilakukan oleh guru sebagai upaya peningkatan kinerja guru dalam mengajar.